

## Bab V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui organisasi spasial dan dinamika sirkulasi di Pasar Bonang dengan melakukan observasi dan menganalisis atribut fisiknya. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi revitalisasi berkelanjutan kawasan pasar tradisional yang memiliki ciri khas. Penulis menemukan bahwa penataan tata letak dan sirkulasi, sangat penting dalam menjaga kelestarian Pasar Bonang.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan analisis terhadap struktur akses bangunan dan ruang sirkulasi. Akses bangunan memiliki tampilan yang aktif dan fungsional, serta diperlukan untuk mengakomodasi berbagai kepentingan. Sementara itu, ruang sirkulasi memiliki struktur yang dapat memicu berbagai fenomena, seperti penggunaan jalur sirkulasi yang melebihi kapasitas dan aktivitas transaksi yang juga terjadi di ruang tersebut. Selain itu, struktur ruang sirkulasi dipengaruhi oleh lingkungan bangunan yang tidak banyak dimodifikasi atau diintervensi, sehingga menciptakan kondisi mikroklimat yang mirip dengan iklim makro di sekitarnya.

Persepsi pengguna ruang, dalam hal ini baik pengunjung maupun pedagang di Pasar Bonang, merupakan aspek penting dalam memahami tata letak dari ruang tersebut. Persepsi ini mencerminkan arti suatu tempat bagi penggunanya dan bagaimana kondisi fisik ruang diterima. Pasar Bonang jelas memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan baik pedagang maupun pembeli. Namun, sebagai ruang publik, pasar ini belum dapat menciptakan hubungan yang kuat dengan pengunjungnya, di luar aspek fungsional, sehingga menyebabkan minimnya nilai lebih dalam fungsinya.

Dari sudut pandang aksesibilitas, pembangunan pasar mempunyai kesulitan yang cukup besar. Dari segi sirkulasi, pengguna cenderung memusatkan aktivitasnya di zona sirkulasi utama, dengan sepeda motor sebagai alat transportasi yang paling umum. Tren ini sebagian besar disebabkan oleh desain ruang sirkulasi yang mendorong pengunjung untuk mengikuti pola aktivitas tertentu, seperti pedagang yang memanfaatkan pinggir jalan untuk berjualan. Meski pengunjung sudah beradaptasi dengan tata ruang pasar, masih ada rasa tidak

nyaman dan tidak puas terhadap area sirkulasi yang ada. Penelitian telah menunjukkan bahwa persepsi suatu ruang berdampak signifikan terhadap keberlanjutan, meskipun secara tidak

langsung, melalui tingkat kenyamanan pengguna. Selain itu, citra ruang dapat menginspirasi penggunanya untuk melakukan modifikasi agar lebih sesuai dengan suasana dan karakteristik lingkungan.

Point kesimpulan :

1. Pembagian Zoning :
  - a. zoning pasar lantai 1 : kios, los untuk area basah maupun kering yaitu area daging dan area sayur-sayuran.
  - b. Zoning pasar lantai 2 : kios yang menjual kebutuhan seperti pakaian, alat rumah tangga, perhiasan.
  - c. Zoning pasar lantai 3 berfokus pada fungsi kuliner yang akan beroperasi hingga malam hari.
2. Konektivitas antar ruang :
  - a. Sirkulasi terstruktur : Penerapan jalur terpisah untuk pejalan kaki, kendaraan, dan fungsi operasional untuk mengurangi kemacetan lalu lintas.
  - b. Akses Nyaman : Setiap area dapat dikonfigurasi untuk memungkinkan akses langsung tanpa memerlukan jalur melalui ruang yang berdekatan.
3. Program Ruang :
  - a. Efisiensi operasional : Penataan ruang yang sistematis membantu pengguna dalam menemukan kawasan atau fasilitas yang diperlukan dengan jelas dan tanpa kebingungan.
  - b. Proses Kelancaran Pergerakan : Pergerakan orang dan barang menjadi lebih optimal, sehingga durasi perjalanan menjadi lebih singkat dan terhindarnya kemacetan di zona tertentu.

## 5.2 Kesimpulan Perancangan

Perancangan pasar harus mengutamakan tata letak dan sirkulasi, karena faktor-faktor ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang nyaman, efisien, dan fungsional. Tata letak yang terorganisir secara efektif memungkinkan pemanfaatan ruang secara optimal, dengan jalur yang cukup lebar, lokasi kios yang strategis, dan pemisahan yang jelas antara area basah dan kering. Selain itu, sirkulasi yang efektif untuk pergerakan udara dan pengunjung sangat penting untuk menjaga suasana yang menyenangkan dan memfasilitasi aktivitas komersial tanpa gangguan. Tata letak dan sirkulasi yang dirancang dengan buruk

dapat mengakibatkan kepadatan yang berlebihan, suasana yang menyesakkan, dan kekacauan yang berdampak pada seluruh pelaku pasar. Oleh karena itu, strategi desain komprehensif yang memenuhi kebutuhan pedagang, pelanggan, dan manajer merupakan hal mendasar untuk mencapai pasar yang nyaman dan efisien.

### **5.3 Saran Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan bagi pembaca yang ingin melakukan investigasi serupa dan menghadapi tantangan yang sama untuk melakukan observasi mendalam terhadap permasalahan dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhinya. Strategi ini dimaksudkan untuk mengefektifkan proses penelitian. Penulis bercita-cita agar hasil penelitian ini bermanfaat dalam bidang arsitektur, khususnya pada tahap perancangan, dan akan memberikan pedoman bagi pembentukan atau peningkatan lingkungan yang terencana dengan baik.

### **5.4 Saran Perancangan**

Penulis mengajukan beberapa saran untuk memperbaiki proses desain. Pertama, penyelidikan menyeluruh terhadap bangunan pasar diperlukan untuk mengumpulkan informasi rinci yang penting untuk perancangan pasar. Kedua, disarankan untuk menentukan kisi-kisi struktural sejak awal, dengan mempertimbangkan dimensi kios pasar, yang akan memfasilitasi proses desain yang lebih efisien dan mencegah adanya ruang tersisa. terakhir adalah mengkaji lebih lanjut mengenai kebutuhan area tapak.